

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan bahwa peran keteladanan guru PPKn sudah berperan dengan cukup baik dalam membina kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Pangaribuan Tahun Pelajaran 2017/2018, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang dibagikan kepada siswa dan observasi serta pengamatan yang dilakukan dengan guru dan siswa. Dari hasil tabel frekuensi yang diperoleh menunjukkan bahwa persentase peran guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa melalui keteladanan dalam mengarahkan siswa agar selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah sebanyak (96,29%), kemudian guru PPKn selalu memberikan nasehat kepada siswa yang sering merokok di toilet yaitu sebanyak (88,87%), guru PPKn selalu memberikan nasehat kepada siswa yang tidak berpakaian sesuai dengan aturan sekolah sebanyak (96,29%), guru PPKn selalu memberikan hukuman kepada siswa yang menggunakan celana kuncup ke sekolah sebanyak (85,17%), serta guru PPKn selalu memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas atau tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak (96,28%). Hal ini menunjukkan bahwa beberapa bentuk keteladanan dari guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa sudah terimplementasikan dengan cukup baik yaitu (57,38%) yang dilihat dari hasil tabel frekuensi.

Namun persentase 10,18% dalam membina kedisiplinan siswa yaitu ketepatan waktu, mendengarkan, peringatan, sopan santun, sikap tegas,

pengawasan masih tetap harus ditingkatkan, dimaksimalkan dan dilakukan dengan lebih baik lagi sehingga dapat membentuk kedisiplinan siswa secara keseluruhan. Dengan adanya peningkatan dari peran keteladanan guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Pangaribaun maka sikap teladan yang akan ditanamkan oleh guru PPKn kedalam diri setiap siswa dapat tersampaikan dengan baik dan merata pada setiap sikap atau disiplin yang akan diterapkan serta harus dilaksanakan dan di implementasikan di kehidupan sehari-hari. Sehingga nantinya siswa akan dapat berperilaku atau bersikap sesuai dengan keteladanan yang diterapkan oleh guru PPKn dalam membina kedisiplinannya sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang menyatakan bahwa sekolah berusaha untuk menerapkan tata tertib sekolah dalam upaya membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat serta mencetak generasi-generasi penerus bangsa sesuai dengan kepribadian manusia Indonesia yang berlandaskan pancasila melalui pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan, yaitu sekolah berusaha menerapkan kedisiplinan siswa dari awal seorang anak masuk dalam dunia pendidikan formal. Sebagaimana filosofi Ki Hajar Dewantara di depan memberi contoh dan teladan, di tengah menjadi penyeimbang, dan di belakang memberikan dorongan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, maka peneliti menyarankan:

Guru PPKn perlu meningkatkan peran keteladanannya dalam membina kedisiplinan siswa yaitu dengan cara tepat waktu, memberi arahan, memperhatikan, mendengarkan, memotivasi, sopan santun, berempati, sikap

tegas, pengawasan, larangan, peringatan, nasehat, hukuman, penghargaan, dan mematuhi peraturan, yang merupakan bentuk-bentuk keteladanan yang diajarkan dan ditanamkan guru, agar siswa dapat mengimplementasikannya di lingkungan sekitarnya di hari yang akan datang. Kemudian guru PPKn harus mampu menunjukkan dan membuktikan bahwa keteladanan merupakan solusi dari permasalahan-permasalahan disiplin yang terjadi melalui peran yang dilakukannya dalam membina kedisiplinan siswa.

Siswa SMA Negeri 1 Pangaribuan sebaiknya harus lebih mampu mengetahui, menanamkan, mengembangkan, serta mengimplementasikan bentuk-bentuk keteladanan dan disiplin di kehidupan sehari-hari. Tidak hanya mengetahui bentuk-bentuknya saja tetapi juga harus mampu mencerminkan dan mengimplementasikan bentuk-bentuk keteladanan dan disiplin tersebut di kehidupan sehari-hari sebagai generasi penerus bangsa yang hidupnya berlandaskan Pancasila.

THE
Character Building
UNIVERSITY